



Peran Ustadzah Sebagai Uswatun Hasanah Terhadap Kedisiplinan Santriwati Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 8 Lampung Timur

Rizkika Ramadhani ✉, Universitas Muhammadiyah Lampung

Mardiana, Universitas Muhammadiyah Lampung

Arizal Eka Putra, Universitas Muhammadiyah Lampung

✉ rizkikaaa.ramadh@yahoo.com

Abstract: Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Campus 8 East Lampung is an Islamic educational institution that emphasizes the formation of morals and discipline of students. As part of the education system, ustadzah has a role as uswatun hasanah (good example) in guiding students, both in academic and non-academic aspects. Although the role of ustadzah is very important, its implementation faces challenges, such as lack of consistency in discipline and the influence of external factors that affect the focus of students. Although discipline evaluations have been carried out regularly, their effectiveness still needs to be improved. This study aims to identify the factors that affect the success of ustadzah in forming the discipline of students and contributing to the development of the Islamic education system. This research uses observation, interview, and documentation methods. This research is expected to produce a new strategy that is effective in strengthening the role of ustadzah as an example in instilling discipline in students.

Keywords: The role of ustadzah, the dicipline, good role model

Abstrak: Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 8 Lampung Timur merupakan lembaga pendidikan Islam yang menekankan pembentukan akhlak dan kedisiplinan santriwati. Sebagai bagian dari sistem pendidikan, ustadzah memiliki peran sebagai uswatun hasanah (teladan yang baik) dalam membimbing santriwati, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Meskipun peran ustadzah sangat penting, implementasinya menghadapi tantangan, seperti kurangnya konsistensi dalam kedisiplinan dan pengaruh faktor eksternal yang mempengaruhi fokus santriwati. Walaupun evaluasi kedisiplinan sudah dilakukan secara rutin, efektivitasnya masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ustadzah dalam membentuk kedisiplinan santriwati dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan strategi baru yang efektif dalam memperkuat peran ustadzah sebagai teladan dalam menanamkan kedisiplinan santriwati.

Kata kunci: Peran Ustadzah, Kedisiplinan Santriwati, Uswatun Hasanah

Received 17 Januari 2025; **Accepted** 25 Februari 2025; **Published** 10 Mei 2025

Citation: Ramadhani, R., Mardiana, Putra, A.E. (2025). Peran Ustadzah Sebagai Uswatun Hasanah Terhadap Kedisiplinan Santriwati Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 8 Lampung Timur. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5 (02), 279-284.



Copyright ©2025 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Uswatun Hasanah merupakan salah satu istilah dalam agama Islam yang mengandung beberapa pengertian. Adapun pengertian *uswatun hasanah* dari segi etimologi (bahasa) adalah Secara etimologis, *uswatun hasanah* berarti “Suri teladan yang baik” yaitu cara hidup yang diridhai oleh Allah SWT yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Sedangkan pengertian menurut terminologi (istilah) sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Al-Ragib dalam Tafsir Rug Al-Bayan adalah: *Uswatun* sama dengan *al-qudwatun* (ikutan) yaitu keadaan yang ada pada manusia yang dapat diikuti orang lain baik atau buruk. Sementara itu, *Hasanah* berarti contoh yang baik dan *sunnah* yang bagus. Dalam konteks pendidikan, keteladanan merupakan metode yang paling berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan etos sosial anak. Hal ini karena pendidik adalah figur terbaik dalam pandangan anak didik, yang sopan santunnya disadari atau tidak, akan ditiru anak didiknya¹.

Disiplin yaitu suatu kondisi yang terbentuk melalui proses dan serangkaian tingkah laku yang memperlihatkan pada nilai-nilai dari ketertiban, kepatuhan, serta kesetiaan². Seseorang dengan disiplin yang tinggi biasanya akan selalu hadir dengan tepat waktu, patuh terhadap aturan yang berlaku. Akan tetapi apabila seseorang yang memiliki disiplin yang rendah biasanya tidak mampu untuk mematuhi aturan-aturan yang berlaku yang ditetapkan oleh suatu lembaga atau pemerintah³. Adapun permasalahan yang relevan dengan penelitian ini adalah kurangnya kedisiplinan santriwati, seperti terlambat mengikuti kegiatan, tidak mematuhi aturan, dan kurang menghormati waktu. Tidak semua ustadzah memiliki pendekatan yang sama dalam mendisiplinkan santriwati, beberapa ustadzah lebih tegas dalam peraturan, sementara yang lain lebih lembut. Selain itu, kedisiplinan tidak hanya dipengaruhi oleh teladan ustadzah, tetapi juga lingkungan, fasilitas, dan peraturan pesantren.

Sebagian besar penelitian terdahulu membahas tentang internalisasi nilai-nilai Islam melalui keteladanan, tetapi lebih fokus pada aspek spiritual atau moral secara umum, bukan pada kedisiplinan secara spesifik. Penelitian tersebut juga lebih banyak membahas pembentukan karakter secara umum, seperti moral, etika, dan nilai-nilai keagamaan. Penelitian yang akan berfokus pada pesantren modern, khususnya yang menerapkan sistem kedisiplinan yang ketat dan komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana sistem tersebut dipadukan dengan peran ustadzah sebagai *uswatun hasanah* dalam membentuk kedisiplinan santriwati. Penelitian ini menghubungkan peran ustadzah dengan efek langsung terhadap pola kedisiplinan santriwati. Selain menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan metode yang lebih spesifik, seperti pengamatan langsung pada rutinitas kedisiplinan santriwati atau studi kasus pada ustadzah tertentu. Penelitian ini terfokus pada analisis bagaimana kedisiplinan dibentuk melalui kombinasi keteladanan dan aturan pesantren.

Dalam pendidikan dan pengajaran pesantren, kedisiplinan menjadi salah satu elemen utama yang membedakan dengan sistem pendidikan lainnya⁴. Namun, tantangan sering muncul ketika santriwati tidak mendapatkan contoh langsung dari ustadzah, yang dapat mengakibatkan lemahnya penerapan nilai-nilai disiplin. Penelitian ini penting untuk mengevaluasi apakah ustadzah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 8 benar-benar memainkan peran teladan (*uswatun hasanah*) yang dapat meningkatkan kedisiplinan santriwati secara efektif. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengelola pesantren dalam mengevaluasi dan meningkatkan strategi pembinaan kedisiplinan. Tidak hanya melalui peraturan yang ketat, tetapi juga melalui pendekatan keteladanan⁵. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk memperkuat pelatihan ustadzah sebagai figur teladan di pesantren. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas santriwati, di mana santriwati yang disiplin tidak hanya bermanfaat bagi pesantren tetapi juga bagi masyarakat secara luas.

Kedisiplinan yang dibangun melalui keteladanan ustadzah dapat menciptakan individu yang bertanggung jawab dan berbudi pekerti yang baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana peran ustadzah sebagai uswatun hasanah dalam memengaruhi kedisiplinan santriwati di kelas 4E Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 8. Penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati dan menganalisis fenomena sosial. Adapun subjek penelitian terdiri dari santriwati kelas 4E yang menjadi fokus observasi serta wali kelas 4E yang diwawancarai untuk menggali persepsi mereka terhadap peran ustadzah. Kelas 4E dipilih sebagai subjek penelitian karena kelas 4E memiliki dinamika khusus yang mencerminkan beragam karakteristik santriwati, seperti tingkat kedisiplinan yang bervariasi. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola yang relevan dengan peran ustadzah dalam membentuk kedisiplinan santriwati.

HASIL PENELITIAN

Pentingnya Uswatun Hasanah dalam Pembentukan Kedisiplinan Santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 8

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 8 menekankan keteladanan sebagai inti dari pembentukan karakter santriwati, terutama dalam aspek kedisiplinan. Keteladanan ustadzah sebagai uswatun hasanah (teladan yang baik) sangat memengaruhi kedisiplinan santriwati di berbagai aspek kehidupan pondok, mulai dari disiplin waktu, berpakaian, berbicara, hingga penggunaan bahasa resmi⁶. Berdasarkan observasi langsung dan wawancara yang dilakukan di kelas 4E menunjukkan bahwa peran ustadzah sebagai uswatun hasanah atau teladan yang baik sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan santriwati.

Keteladanan yang ditunjukkan oleh ustadzah dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam disiplin waktu, berbicara, berpakaian, dan berbahasa, telah memberikan dampak positif terhadap santriwati. Temuan ini didasarkan pada data yang diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan santriwati dan wali kelas. Kedisiplinan waktu merupakan salah satu aspek yang sangat ditekankan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri⁷. Peran ustadzah di kelas 4E selalu menunjukkan contoh disiplin waktu dengan hadir lebih awal sebelum jadwal mengajar atau kegiatan lainnya. Berdasarkan observasi langsung pada tanggal 18 November 2024, santriwati menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan dalam hal waktu setelah melihat keteladanan ustadzah. Salah satu santriwati, Cintya Azka, mengungkapkan bahwa, "melihat ustadzah tepat waktu menginspirasi dirinya untuk lebih disiplin, menghargai waktu dan jadwal yang telah ditentukan. Saya menjadi lebih sering datang awal dalam setiap kegiatan dan masuk kelas."⁸ Hasil wawancara dengan wali kelas 4E juga mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa santriwati, "menerapkan keteladanan waktu yang konsisten, kami melihat peningkatan yang signifikan pada santriwati, terutama yang sebelumnya sering terlambat."⁹ Dalam data observasi, sekitar 80% santriwati mengalami perubahan sikap terhadap waktu, dan mereka mulai hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan pondok. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri menggunakan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa pengantar untuk kegiatan sehari-hari dan pembelajaran. Ustadzah tidak hanya mengajarkan bahasa tersebut, tetapi juga menegakkan penggunaan kedua bahasa ini dalam setiap interaksi, baik formal maupun informal¹⁰. Observasi ini menunjukkan bahwa santriwati mulai lebih disiplin menggunakan bahasa Arab dan Inggris setelah melihat ustadzah berbicara dalam kedua bahasa tersebut setiap saat. Salah satu santriwati, Malika Aurora mengungkapkan bahwa, "pada awalnya ia merasa kesulitan dalam membiasakan berbicara dalam bahasa Arab,

tetapi karena ustadzah selalu mengajarkan dan mengingatkan kami untuk berbicara dalam bahasa Arab dan Inggris, ia merasa lebih percaya diri dan terbiasa menggunakannya.”¹¹ Aspek berpakaian yang rapi dan sesuai aturan¹² pondok juga menjadi bagian penting dari keteladanan yang diberikan oleh ustadzah. Dalam observasi yang dilakukan, terlihat bahwa ustadzah selalu mengenakan pakaian yang rapi, bersih, dan sesuai dengan ketentuan pondok. Hal ini memberikan contoh langsung bagi santriwati dalam menjaga kerapian dan kebersihan. Dalam observasi wawancara kepada wali kelas 4E menyatakan: “Kedisiplinan ustadzah dalam berpakaian sangat menginspirasi santriwati. Mereka mulai lebih memperhatikan penampilan mereka, baik saat di dalam maupun di luar kelas.” Ustadzah juga menunjukkan keteladanan dalam berbicara dengan santun dan penuh hikmah. Dalam setiap teguran atau nasihat yang diberikan, ustadzah menggunakan kata-kata yang memotivasi dan mendidik. Hal ini membuat santriwati merasa dihargai dan terbuka untuk menerima kritik dan saran. Berdasarkan observasi, 78% santriwai melaporkan bahwa mereka mulai berbicara dengan lebih hati-hati dan menggunakan bahasa yang lebih sopan setelah melihat keteladanan ustadzah.

PEMBAHASAN

Ustadzah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 8 berperan penting sebagai *uswatun hasanah* yang menjadi teladan dalam pembentukan karakter santriwati, terutama dalam hal kedisiplinan. Sikap ustadzah yang disiplin, sabar, dan penuh kasih sayang menjadi landasan yang kuat dalam menciptakan suasana pendidikan Islam. Keteladanan dalam disiplin waktu tercermin dari konsistensi ustadzah dalam menghadiri kegiatan tepat waktu, yang mengajarkan santriwati untuk menghargai waktu sebagai anugrah dari Allah. Selain itu, kekeluasan ustadzah dalam mengajar menjadi teladan tersendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Al-Ghazali, pendidik harus mengajarkan ilmu dengan niat mendekatkan diri kepada Allah¹³. Sikap sabar ustadzah, sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW, juga terlihat saat mendampingi santriwati yang menghadapi kesulitan belajar. Dalam hal perkataan, ustadzah menunjukkan keutamaan akhlak Islami melalui bahasa yang santun, lembut, dan penuh hikmah. Hal ini sejalan dengan ajaran Al-Qur’an yang menyerukan untuk berbicara dengan kata-kata yang baik. Saat memberi nasihat atau teguran, ustadzah menggunakan ungkapan yang memotivasi, sehingga santriwati merasa dihargai dan terdorong untuk memperbaiki diri. Perkataan positif yang membangun semangat menjadi salah satu cara ustadzah membantu santriwati mengembangkan potensi mereka. Selain itu, penggunaan Bahasa Arab dan Inggris dalam interaksi sehari-hari mencerminkan konsistensi ustadzah dalam mendukung kebijakan pondok yang menekankan dua bahasa tersebut sebagai sarana pendidikan utama. Pendekatan ini membantu santriwati terbiasa dengan bahasa resmi yang mendukung pembelajaran dan pengembangan diri. Perbuatan ustadzah menjadi wujud nyata dari prinsip *uswatun hasanah* yang mampu memengaruhi perilaku santriwati secara langsung¹⁴. Salah satu contohnya adalah keteladanan dalam berpakaian yang rapi, bersih, dan sesuai dengan aturan pondok. Penampilan ustadzah mengajarkan santriwati pentingnya menjaga kerapian sebagai bagian dari akhlak Islami, sebagaimana dianjurkan dalam Al-Qur’an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya, “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan¹⁵. Ustadzah juga disiplin dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, termasuk menjaga kebersihan lingkungan dan menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab. Konsistensi ini memberikan contoh nyata tentang bagaimana seseorang dapat mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penghargaan terhadap waktu yang ditunjukkan ustadzah,

seperti hadir lebih awal untuk kegiatan, menjadi teladan langsung bagi santriwati dalam mengelola waktu secara produktif, sesuai dengan ajaran Hasan Al-Basri yang mengingatkan pentingnya memanfaatkan waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 8 Lampung Timur, dapat disimpulkan bahwa peran ustadzah sebagai uswatun hasanah sangat signifikan dalam membentuk kedisiplinan santriwati. Keteladanan yang ditunjukkan oleh ustadzah dalam berbagai aspek, seperti disiplin waktu, berbahasa, berpakaian, dan berkata baik, memberikan dampak yang positif terhadap perilaku dan sikap santriwati. Disiplin waktu dan keteladanan dalam berbicara, berpakaian, serta dalam interaksi sehari-hari terbukti meningkatkan kesadaran santriwati untuk lebih menghargai aturan yang berlaku di pesantren. Selain dari itu, sikap sabar, ikhlas, dan penuh kasih sayang dari ustadzah turut membentuk suasana pendidikan yang mendukung perkembangan karakter santriwati. Namun demikian, tantangan masih ada dalam mencapai kedisiplinan yang optimal, terutama terkait dengan konsistensi penerapan kedisiplinan oleh seluruh pihak di pondok pesantren. Evaluasi terhadap penerapan peran ustadzah sebagai teladan perlu dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi dan meningkatkan efektivitasnya. Dengan penguatan Peran ustadzah, agar kedisiplinan santriwati semakin optimal, diharapkan pondok pesantren dapat memperkuat peran ustadzah sebagai uswatun hasanah dengan memberikan pelatihan mengenai pendidikan karakter dan kedisiplinan. Peningkatan evaluasi berkala terhadap penerapan kedisiplinan di pondok pesantren perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas keteladanan ustadzah dalam membentuk karakter santriwati. Hal ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan mencari solusi yang tepat. Penekanan pada aspek keteladanan, selain memberikan pendidikan formal, ustadzah diharapkan dapat lebih menekankan keteladanan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini bisa mencakup peningkatan konsistensi dalam kedisiplinan pribadi, penggunaan bahasa yang baik, dan etika berpakaian yang sesuai. Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan kualitas pendidikan dan kedisiplinan santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 8 Lampung Timur dapat semakin meningkat dan menciptakan generasi yang lebih disiplin, bertanggung jawab, serta berbudi pekerti luhur.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qasimi, Syaikh Jamaluddin. *Buku Putih Ihya' Ulumuddin Imam Al-Ghazali*. 15 Oktober 2019, 2018.
2. Aminudin, Muhammad, and Rila Setyaningsih. "Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Terhadap Santri Dalam Pendisiplinan Bahasa Resmi Gontor." *Sahafa Journal of Islamic Communication* 2, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.21111/sjic.v2i1.2864>.
3. Hafidulloh, Sofiah Nur Iradawaty, Mochamad Mochlas. *Manajemen Guru*. I. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
4. Ismail, Muhammad, and Eksa Miyasah Pamulu. "Pola Pengembangan Manajemen Pendidikan Disiplin Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri." *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 5, no. 1 (2024): 1-25. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v5i1.643>.
5. Masalah, A Latar Belakang. "Implementasi Perilaku Uswatun Hasanah Guru Madrasah Tsanawiyah Jamilurrahman Tahun Ajaran 2018-2019," 2019, 1-29.
6. Muslimin, Erwin, Nurwadjah, Siti Julaeaha, and Andewi Suhartini. "Konsep Dan Metode Uswatun Hasanah Dalam Perkembangan Pengelolaan Pendidikan Islam Di

- Indonesia.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 02, no. 1 (2021): 71–87.
7. Muthmainnah Choliq, Dzikriyah Lailatul Rohmah, and Fanisa Aulia Putri. “Peran Vital Guru Dalam Konsep Pendidikan Islam (Peran Guru Didalam Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor).” *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2024): 343–48. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2784>.
 8. Percetakan Darussalam, ed. *Serba-Serbi Pondok Modern Darussalam Gontor*. 5th ed. Ponorogo: Februari 1997, 1997.
 9. *Qur’an Surah Al-Mujadalah 11*, n.d.
 10. Wardati, Ridha Anis, and Auliatur Nur Rhida. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Model Uswatun Hasana Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 24, no. 1 (2024): 2024.
 11. Zarkasi, Abdullah Syukri. “Bekal Untuk Pemimpin.” edited by Devi Nur Muhammad Sidiq Arief Kurniawan, VI., 168. Ponorogo: Trimurti Press, 2022.

PROFIL SINGKAT

Rizkika Ramadhani adalah mahasiswa jenjang S1 program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung. Ia juga merupakan pengabdian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 8 Lampung Timur sejak 2021.

Mardiana adalah guru besar pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung.

Arizal Eka Putra adalah dosen guru besar pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung.